

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan sektor sanitasi di Wonosobo khususnya di desa Maron kecamatan Garung saat ini belum mencapai kondisi yang diinginkan terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah di lingkungan permukiman padat penduduk. Minimnya latar belakang pendidikan di desa Maron membuat kurangnya pengetahuan tentang sanitasi yang baik dan benar. Salah satunya masih banyaknya masyarakat di Lingkungan setempat yang masih belum tau pentingnya sanitasi yang sehat.

Permasalahan yang terjadi di Desa Maron adalah minimnya fasilitas MCK yang masih banyak di temukan sebagian warganya membuang kotoran ke sungai dan lading-ladang yang ada, serta di buang ke kolam ikan konsumsi. Tentu hal ini merupakan hal yang harus diperhatikan mengingat mudahnya air buangan menjadi salah satu faktor perkembangbiakan dan penyebaran penyakit melalui air atau *water born disease*. Permasalahn ini harus segera diatasi karena pentingnya sanitasi yang dapat dikelola dengan baik.

Pembangunan penyediaan prasarana dan sarana air limbah di Desa Wisata Maron belum berjalan dengan semestinya. Adapun sarana yang sudah ada masih berupa sumur resapan (jumbleng) untuk penampungan air buangan dari limbah rumah tangga. Masih minimnya pendidikan di lingkungan desa Maron membuat masyarakatnya kurang memikirkan permasalahan Sanitasi yang sangat buruk di lingkungan mereka.

Namun seiring dengan adanya progam pembangunan sanitasi dari pemerintah kabupaten Wonosobo membuat sedikit paham akan pentingnya sanitasi lingkungan. Sehingga untuk kedepanya bisa melakukan kajian ulang tentang progam pembangunan sarana prasarana Sanitasi Lingkungan yang baik dan bersih. Adanya

tinjauan terhadap sanitasi dari pemerintah kabupaten itu diharapkan adanya rasa kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap kesehatan lingkungan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini akan diuraikan permasalahan sebagai berikut:

Sebagai Desa Wisata, Desa Maron perlu didukung kondisi sanitasi yang baik. Untuk perbaikan kondisi sanitasi diperlukan pemetaan dan evaluasi.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memberikan gambaran pengelolaan sampah rumah tangga, air limbah domestik, air bersih, perilaku higine dan sanitasi, serta kejadian penyakit akibat sanitasi di Desa Wisata Maron, Garung, Wobosobo
2. Mengevaluasi perilaku sanitasi di Desa Wisata Maron, Garung, Wonosobo

## **1.4 Manfaat**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan dasar tentang sanitasi kepada masyarakat di desa Maron
2. Membantu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan adanya fasilitas sanitasi yang dikelola secara mandiri.
3. Bagi pemerintah Desa Maron, maupun pemerintah daerah, bermanfaat sebagai masukan penyusunan kebijakan daerah masalah sanitasi.

## **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini di lakukan di Desa Maron Kabupaten Wonosobo.

Penelitian Sanitasi yang diamati meliputi aspek pengelolaan sampah rumah tangga, pembuangan air kotor/limbah tinja manusia, pengolahan serta penyimpanan air bersih, perilaku higiene dan sanitasi, kejadian penyakit akibat sanitasi (diare) dalam hal sanitasi.